

RELASI ISLAM - DAYAK

Islam datang ke Indonesia sejak abad ke-13 melalui hubungan perdagangan antara pedagang Gujarat, India, dengan kerajaan Samudra Pasai. Kemudian berkembang pesat sampai dengan abad ke-17, di mana para sufi dan ulama memegang peranan besar.

Islam hadir di bumi Borneo diperkirakan sekitar abad ke-15. Kehadiran Islam di pulau terbesar ketiga di dunia ini merupakan proses pergulatan dalam sejarah yang menarik karena berinteraksi dengan penduduk asli, yakni Suku Dayak dengan adat istiadat, tradisi, dan kebudayaan yang ketat. Sebelum Islam masuk pulau Borneo, penduduk aslinya, Suku Dayak, masih memeluk agama lama atau agama setempat yang disebut *Kaharingan*.

Islam dapat hadir dan berkembang di tengah-tengah penduduk asli Kalimantan tetap berada dan dipengaruhi saat kekuasaan atau kerajaan benuansa Islam berpihak kepadanya. Sementara peran tokoh lokal dalam kehadiran Islam juga memiliki pengaruh yang signifikan.

Bagaimana relasi Islam – Dayak sejauh ini dan ke depan? Akankah tetap harmonis? Ataukah ada sisi-sisi rawan tertentu yang berpotensi memicu konflik dan meretakkan relasi keduanya menjadi disharmonis?

Buku yang dikonversi dari penelitian ini menjawabnya tuntas.



Penerbit Lembaga Literasi Dayak (LLD)
Karawaci, Tangerang
Jl. Sutanegara No. 15 Palangka Raya, Kalteng
Foto: Masjid Agung Darussalam, Palangkaraya.
Sumber gambar: kontraktorkubahmasjid.com

ISBN: 978-602-74714-3-6



RELASI ISLAM - DAYAK

DR. WILSON, M. TH.

RELASI ISLAM - DAYAK



DR. WILSON, M.TH.

RELASI ISLAM - DAYAK

Islam datang ke Indonesia sejak abad ke-13 melalui hubungan perdagangan antara pedagang Gujarat, India, dengan kerajaan Samudra Pasai. Kemudian berkembang pesat sampai dengan abad ke-17, di mana para sufi dan ulama memegang peranan besar.

Islam hadir di bumi Borneo diperkirakan sekitar abad ke-15. Kehadiran Islam di pulau terbesar ketiga di dunia ini merupakan proses pergulatan dalam sejarah yang menarik karena berinteraksi dengan penduduk asli, yakni Suku Dayak dengan adat istiadat, tradisi, dan kebudayaan yang ketat. Sebelum Islam masuk pulau Borneo, penduduk aslinya, Suku Dayak, masih memeluk agama lama atau agama setempat yang disebut *Kaharingan*.

Islam dapat hadir dan berkembang di tengah-tengah penduduk asli Kalimantan tetap berada dan dipengaruhi saat kekuasaan atau kerajaan benuansa Islam berpihak kepadanya. Sementara peran tokoh lokal dalam kehadiran Islam juga memiliki pengaruh yang signifikan.

Bagaimana relasi Islam – Dayak sejauh ini dan ke depan? Akankah tetap harmonis? Ataukah ada sisi-sisi rawan tertentu yang berpotensi memicu konflik dan meretakkan relasi keduanya menjadi disharmonis?

Buku yang dikonversi dari penelitian ini menjawabnya tuntas.



Penerbit Lembaga Literasi Dayak (LLD)
Karawaci, Tangerang
Jl. Sutanegara No. 15 Palangka Raya, Kalteng
Foto: Masjid Agung Darussalam, Palangkaraya.
Sumber gambar: kontraktorkubahmasjid.com

ISBN: 978-602-74714-3-6



RELASI ISLAM - DAYAK

DR. WILSON, M. TH.

RELASI ISLAM - DAYAK



DR. WILSON, M. TH.